

ABSTRAK

DESI/2413.098/2017/2018: Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Strategi Ekspositori Dengan Metode Resitasi Disertai Kuis Pada Kelas VIII SMP N 2 Rao Kab. Pasaman Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi peneliti, sebanyak 65% siswa kelas VIII tidak mencapai KKM pada Ujian Tengah Semester 1 Matematika, rendahnya hasil belajar matematika siswa, kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran, pembelajaran yang berlangsung masih terpusat pada guru, dan guru hanya fokus pada satu bidang kajian tanpa melibatkan bidang kajian lainnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan strategi ekspositori dengan metode Resitasi disertai Kuis pada pembelajaran matematika. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa menggunakan strategi ekspositori dengan metode pembelajaran Resitasi disertai Kuis lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP N 2 Rao Kab. Pasaman tahun pelajaran 2017/2018. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Hasil belajar matematika siswa menggunakan strategi ekspositori dengan metode Resitasi disertai Kuis lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas SMP N 2 Rao Kab. Pasaman”.

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Rao Kab. Pasaman tahun pelajaran 2017/2018. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata pada data populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. C sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.D sebagai kelas kontrol. Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis tes akhir dihitung menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,086$ dan $t_{tabel} = 1,66$, menggunakan *Software Minitab* diperoleh P-value = 0,02 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan P-value $< \alpha$ berarti H_0 ditolak pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar matematika siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan metode Resitasi disertai Kuis lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP N 2 Rao Kab. Pasaman Tahun Pelajaran 2017/2018”.